

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

A. SIMPULAN

Dari hasil analisis yang telah dijelaskan di bab sebelumnya, diketahui bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara tingkat dukungan sosial keluarga terhadap tingkat kecemasan menjelang pensiun pada karyawan perusahaan X di Kecamatan Kebomas Kabupaten Gresik, sebesar 17,4%. Dengan perincian sebagai berikut:

1. Diketahui bahwa $r_{hitung} > r_{tabel}$ ($-0,417 > 0,2221$) sehingga dapat dikatakan terdapat hubungan yang negatif dan signifikan sebesar 0,417 antara tingkat dukungan sosial keluarga terhadap tingkat kecemasan menjelang masa pensiun pada karyawan perusahaan X di Kecamatan Kebomas Kabupaten Gresik. Koefisien korelasi negatif menunjukkan bahwa hubungan yang terjadi adalah berlawanan, apabila skor dukungan sosial keluarga seseorang tinggi maka kecemasan yang dialami seseorang semakin rendah, sebaliknya apabila skor dukungan sosial keluarga seseorang rendah maka kecemasan yang dialami seseorang semakin tinggi.
2. Berdasarkan hasil analisis regresi didapat persamaan regresi $Y = 119,896 + (-0,311)X$ artinya bahwa nilai dukungan sosial keluarga bertambah 1, maka nilai rata-rata kecemasan karyawan perusahaan X menjelang pensiun di Kecamatan Kebomas Kabupaten Gresik akan berubah

-0,311 atau setiap nilai dukungan sosial keluarga bertambah 1 dan nilai kecemasan akan berkurang sebesar 0,311. Artinya, semakin tinggi tingkat dukungan sosial keluarga, maka semakin rendah tingkat kecemasan karyawan perusahaan X ketika menjelang pensiun di Kecamatan Kebomas Kabupaten Gresik

3. Dari hasil R Square (koefisien determinasi) sebesar 0,174 atau 17,4% maka dapat diartikan bahwa besarnya pengaruh variabel independen/*predictor* (dukungan sosial keluarga) terhadap perubahan variabel dependen/*kriterium* (kecemasan) adalah sebesar 17,4% sedangkan sisanya 82,6% dipengaruhi oleh variabel lain selain variabel independen yang diteliti.

B. SARAN

Saran yang diberikan oleh peneliti frekuensi jawaban responden terhadap item-item pernyataan dalam variabel dukungan sosial keluarga dan variabel kecemasan pada karyawan Perusahaan X menjelang pensiun di Kecamatan Kebomas Kabupaten Gresik, adalah:

1. Bagi Karyawan Yang Akan Pensiun
 - a. Karyawan menjelang masa pensiun, hendaknya mulai saat ini mempersiapkan usaha baru untuk memberikan penghasilan tambahan setelah pensiun untuk memenuhi kebutuhan ekonomi karyawan dan keluarganya. Selain itu, dengan kesibukkan dengan usaha baru tersebut, diharapkan karyawan mampu menjadi orang yang produktif walaupun di masa tua.

- b. Karyawan yang mengalami kecemasan menjelang pensiun hendaknya mulai sekarang melakukan beberapa tips pencegahan dan mengatasi kecemasan yang muncul diantaranya dengan cara berpartisipasi dalam kegiatan sosial, berinteraksi sosial dan saling memberi kepada masyarakat untuk meningkatkan harga diri, berolah raga teratur, menjaga kesehatan, hindari berbicara mengenai hal negatif, dan berkumpul bersama orang-orang yang disayang (www.apa.org).
2. Bagi Keluarga Karyawan Yang Akan Pensiun
 - a. Pihak keluarga, baik dari istri atau suami dan anak-anak yang kurang memberikan dukungan sosial kepada anggota keluarganya yang hendak pensiun sebaiknya mulai meningkatkan pemberian perhatian seperti dengan cara memberikan perhatian yang lebih dan memberikan perbandingan positif untuk meningkatkan rasa percaya diri dan mengurangi rasa rendah diri karena masa pensiun yang semakin dekat.
 - b. Bagi anak-anak dari pihak karyawan yang akan pensiun hendaknya lebih meningkatkan dukungan sosial yang diberikan seperti dengan memberikan ide-ide baru mengenai rencana yang dilakukan ketika pensiun dan mendiskusikan rencana usaha baru yang dilakukan setelah pensiun.
3. Bagi Perusahaan dan Instansi Terkait
 - a. Bagi perusahaan atau instansi sebagai tempat bekerja para karyawan, hendaknya mengevaluasi ulang mengenai keefektifan pembekalan kewirausahaan yang telah diberikan karena ternyata sebesar 35,8%

karyawan masih belum memiliki usaha baru sebagai sumber pengganti penghasilan setelah pensiun.

- b. Apabila satu kali pemberian pelatihan kepada karyawan yang akan pensiun dan suami/istrinya dianggap kurang efektif, hendaknya perusahaan menggunakan jasa Psikolog atau *Trainer* untuk memberikan pelatihan sesuai kebutuhan dari masing-masing karyawan terkait pelatihan untuk persiapan setelah pensiun, diantaranya seperti materi mengenai mempersiapkan resiko dan kemungkinan yang terjadi pada dana pensiun yang diterima apabila tidak dikelola dengan baik, membuat rencana yang matang dalam menghadapi pensiun, memilih investasi yang benar setelah pensiun, dan lain-lain.
 - c. Bagi perusahaan diharapkan memberikan pembekalan atau seminar terkait masa pensiun yang tidak hanya ditujukan kepada istri atau suami para pekerja, namun juga diberikan kepada anak atau anggota keluarga yang dekat dengan karyawan sehingga memiliki kemampuan dalam memberikan dukungan bagi anggota keluarga yang akan pensiun.
4. Bagi Peneliti Selanjutnya
- a. Bagi peneliti selanjutnya yang ingin melakukan penelitian lebih lanjut mengenai kecemasan menjelang masa pensiun, diharapkan dapat meneliti hal tersebut lebih mendalam lagi seperti dengan menggunakan metode kualitatif, untuk mendapatkan data yang lebih detail.
 - b. Peneliti selanjutnya juga mempertimbangkan faktor-faktor lain yang mempengaruhi kecemasan menjelang masa pensiun yang masih belum

dibatasi dalam penelitian ini untuk mengungkap faktor dominan dalam munculnya kecemasan menjelang masa pensiun, seperti faktor lingkungan, emosi yang ditekan, sebab-sebab fisik, dan keturunan.